

Marves

Kemaritiman dan Investasi

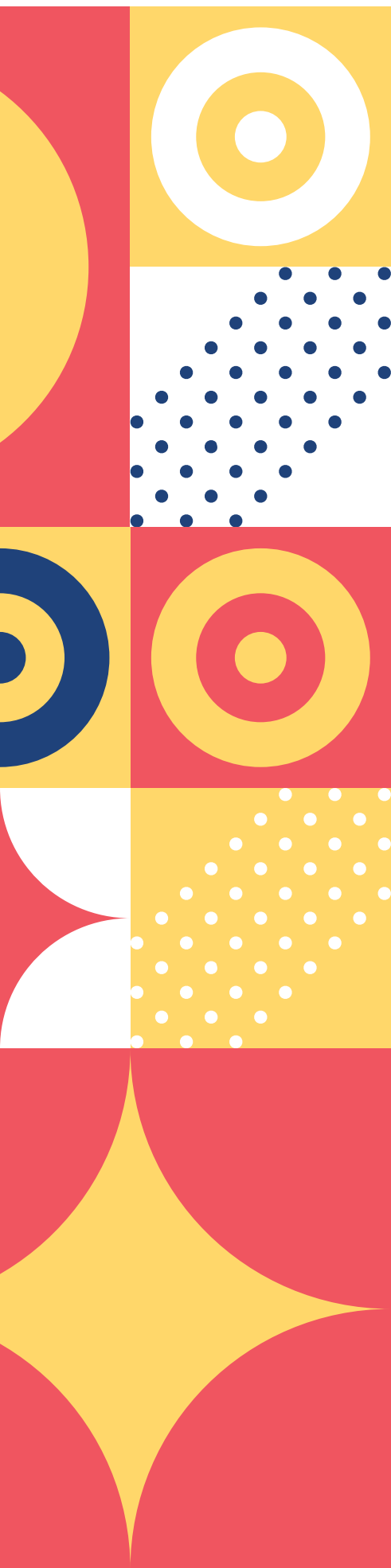


Tingkatkan Produksi Rumput Laut
Tingginya Potensi Hilirisasi Rumput Laut

SELAMAT
TAHUN
BARU

20
24





**DENGAN
SEMANGAT BARU,
UKIR CERITA
DAN SEJARAH
BARU DI 2024**



DAFTAR ISI

Majalah Marves

06 Kilas Balik

Kumpulan Dokumentasi
Kegiatan Kemenko Marves
Januari - Maret 2024

08 Berita Utama

Tingkatkan Produksi Rumput Laut
Menko Marves: Potensi Hilirisasi
Sangat Besar

14 Berita Deputi I

Kumpulan Dokumentasi
Kegiatan Kemenko Marves
Januari - Maret 2024

16 Berita Deputi II

Kumpulan Dokumentasi
Kegiatan Kemenko Marves
Januari - Maret 2024

18 Berita Deputi III

Kumpulan Dokumentasi
Kegiatan Kemenko Marves
Januari - Maret 2024

22 Berita Deputi IV

Kumpulan Dokumentasi
Kegiatan Kemenko Marves
Januari - Maret 2024

24 Berita Deputi V

Kumpulan Dokumentasi
Kegiatan Kemenko Marves
Januari - Maret 2024

29 Berita Deputi VI

Kumpulan Dokumentasi
Kegiatan Kemenko Marves
Januari - Maret 2024

31 Berita Setmenko

Kumpulan Dokumentasi
Kegiatan Kemenko Marves
Januari - Maret 2024

33 Berita SAM

Kumpulan Dokumentasi
Kegiatan Kemenko Marves
Januari - Maret 2024



SALAM Marves



Awal tahun 2024, merupakan pijakan awal untuk menjfajal tantangan baru. Edisi kali ini, Majalah Marves akan mengajak anda melihat kembali capaian baru Kemenko Marves di tahun 2024.

Sukseskan **World Water Forum ke-10 Tahun 2024** menjadi sorotan utama pada awal tahun 2024.

Selain itu, Majalah Marves akan membahas proyek strategis yang berhasil terlaksana maupun program yang diproyeksikan meneguhkan posisi Indonesia di Dunia. Seperti pelaksanaan **Bali Air Show 2024, Coral Triangle initiative - Coral Reef, Fisheries, and Food Security, International Indonesia Suitability Forum 2024**, sampai dengan pembahasan mengenai **Pergerakan Ekonomi Sabang**.

Selamat Membaca!

 @kemenkomarves

 @kemenkomarves

 @kemenkomarves

 Marves Podcast

 Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi

 Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi RI

KILAS Balik

Januari - Maret 2024





TINGKATKAN PRODUKSI RUMPUT LAUT MENKO MARVES : POTENSI HILIRISASI SANGAT BESAR



Marves - Lombok Timur, Rumput laut merupakan salah satu komoditas unggulan Indonesia yang memiliki manfaat besar bagi ekonomi, kesejahteraan masyarakat, terutama di pesisir, dan lingkungan. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves), Luhut B. Pandjaitan mengatakan bahwa potensi hilirisasi dari rumput laut sangat besar.

“Dari rumput laut kita dapat memproduksi biostimulant atau pupuk organik yang dapat membantu

masalah subsidi pupuk dan ketahanan pangan. *Biodegradable plastic* yang dapat mengatasi masalah sampah plastic Indonesia. Bahan pangan, seperti pengganti gandum pada mie, yang dapat mengurangi impor gandum. Biofuel yang dapat mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, dan masih banyak lagi,” jelas Menko Luhut pada sambutannya dalam acara “*Showcase Piloting* Budidaya Rumput Laut Skala Besar” pada Kamis (29/2) di Teluk Ekas, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.



Lebih dari 70% luas Indonesia adalah laut dengan 12 juta ha dialokasikan untuk budidaya. Namun dengan segala keunggulan yang dimiliki, produksi rumput laut Indonesia masih belum optimal.

Indonesia sendiri juga memiliki keunggulan alami sebagai produsen rumput laut karena berada di daerah katulistiwa dimana matahari bersinar sepanjang tahun, sehingga budidaya rumput laut dapat dilakukan sepanjang tahun. Selain itu, laut Indonesia juga relatif tenang dan tidak ada topan atau tornado yang dapat merusak budidaya rumput laut.

Menko Luhut menjelaskan saat ini budidaya rumput laut baru mencapai 102 ribu ha atau 0,8%- nya saja. Lebih dari 60% ekspor rumput laut masih dalam bentuk mentah atau rumput laut kering, dengan hilirisasi yang terbatas.

“Untuk bisa melakukan hilirisasi, salah satu kunci yang harus dilakukan adalah perbaikan di sisi hulu. Sama halnya dengan pertanian di darat, produktivitas dan efisiensi budidaya rumput laut harus terus ditingkatkan.

Hari ini kita menyaksikan target peningkatan produktivitas bukan hal yang mustahil dicapai. Melalui karya anak bangsa, berbagai inovasi berupa mekanisasi dan penggunaan teknologi dilakukan untuk peningkatan produktivitas dalam skala yang besar,” jelas Menko Luhut.

Melalui budidaya skala besar seluas 100 ha dengan mekanisasi dan teknologi, banyak manfaat ekonomi yang dapat diraih yakni investasi sebesar USD 2-2.5 juta, penciptaan tenaga kerja langsung sebanyak 100-150 orang, produksi rumput laut basah 10-15 ribu ton per tahun, dan setara produksi biostimulant yang dapat mencakup 1-2 juta lahan pertanian.

“Bukan hanya nelayan lombok saja yang akan mendapat manfaat tapi nelayan dimana saja akan dapat mandaatnya. Saya sampaikan ini

sudah sekitar 100 hectare sudah jalan bukan hanya coba-coba saja. Kami ingin teknologi ini berkembang karena akan menciptakan lapangan kerja untuk 1juta dan mengurangi kemiskinan dan memberikan dampak pada masuatakat pesisir untuk lenih berkembang,” tambah Menko Luhut.

Pemerintah akan mengakselerasi pengembangan industri laut secara komprehensif dan terukur. Dalam pilot project ini, kami bekerja sama dengan BRIN, KKP, Sea6, Prospera, MTCRC,

Konservasi Indonesia, Universitas Mataram untuk mengevaluasi dampak proyek ini terhadap kondisi social ekonomi masyarakat, kualitas air, ekosistem lingkungan dan potensi penyerapan karbon.

“Dengan begitu kami akan memperoleh data yang akurat untuk penyempurnaan kebijakan ke depan. Berbagai program akan dilaksanakan untuk mendukung akselerasi yang terintegrasi baik di hulu maupun sisi hilir,” ungkap Menko Luhut. Percepatan industri rumput laut melibatkan kementerian dan lembaga lainnya, diantaranya Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Keuangan, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian BUMN, Kementerian Investasi, Badan Riset dan Inovasi Nasional, pemerintah daerah,

universitas maupun mitra pembangunan. Beberapa program yang akan dilaksanakan di antaranya penyediaan bibit berkualitas, pemetaan potensi lahan dengan menggunakan satelit, penyederhanaan perizinan berusaha, riset jenis rumput laut unggul dan kualitas lingkungan, penyiapan aspek sosial ekonomi, peningkatan mutu pengolahan hasil dan market generation.

“Ke depan, Saya meminta kepada semua pihak untuk memperkuat sinergi dan kolaborasi demi kebangkitan industri rumput laut nasional. Kami percaya bahwa ini akan memberikan manfaat bagi UMKM. Showcase Ini juga akan rencananya akan dibantu oleh adik mahasiswa-mahasiswa ITS untuk mengembangkan showcase yang akan dikembangkan secara bertahap,” pungkask Menko Luhut.

Sementara itu, Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono mendukung penuh showcase piloting rumput laut skala besar di Teluk Ekas. Dia berharap, kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan kemampuan pembudidaya dalam mengembangkan rumput laut secara modern. Selain itu, piloting ini dapat menyerap hasil panen pembudidaya secara maksimal sehingga berimbas pada stabilitas harga dan peningkatan kesejahteraan. KKP sendiri, lanjutnya, telah

membangun modeling rumput laut seluas 50 hektare di Wakatobi, Sulawesi Tenggara sebagai strategi meningkatkan produksi rumput laut nasional yang ramah lingkungan, serta sebagai upaya mendorong hilirisasi rumput laut di Indonesia. Kolaborasi lintas sektor diakuinya memang diperlukan untuk mewujudkan hilirisasi rumput laut yang menjadi arahan Presiden Joko Widodo.

Pada kesempatan yang sama Menteri Perindustrian, Agus Gumiwang Kartasasmita mendukung adanya hilirisasi rumput laut. "Kementerian Perindustrian mendukung optimalisasi hasil pengembangan rumput laut dengan peningkatan nilai tambah melalui hilirisasi industri berbasis

rumpum laut. Hilirisasi dilakukan dengan meningkatkan utilitas dan kapabilitas industri pangan seperti karagenan, jelly, dan sejenisnya. Selain itu juga mendorong diversifikasi olahan rumput laut menjadi produk biostimulan, plastik biodegradable, dan ke depannya produk biofuel," ujar Menteri Perindustrian, Agus Gumiwang Kartasasmita.

Sementara itu, Rajendra Aryal, Representatif FAO di Indonesia dan Timor-Leste menyampaikan rumput laut merupakan sebuah game changer yang nyata bagi sektor maritim Indonesia - tidak hanya makanan dan obat-obatan biasa; kita juga berbicara tentang bioplastik dan biofuel. Sorotan



Ekas Bay terhadap budidaya rumput laut adalah sebuah upaya untuk menjadikan rumput laut sebagai pemain utama dalam pertumbuhan Indonesia.

“FAO mempunyai hubungan dekat dengan komoditas ini, dan apa yang telah kami lakukan di Seriwe Bay melalui proyek ISLME serupa dengan tujuan yang ingin dicapai Indonesia di Ekas Bay, namun dengan menerapkan Pendekatan Ekosistem untuk Budidaya Perairan (EAA). Kami telah belajar banyak dari bekerja sama dengan para petani kecil dan membantu mereka menjadi lebih baik dalam bidang kerajinan mereka dan bekerja sama untuk menjaga rumah laut kita, melindungi lingkungan dan menghindari konflik di antara banyak pengguna sumber daya. komunitas lokal, dan memastikan semua orang berkembang dalam Ekonomi Biru kita yang indah dengan memanfaatkannya sebaik mungkin,” ungkap Rajendra. PJ Gubernur Nusa Tenggara Barat, Lalu Gita Ariadi berterima kasih atas perhatian dan dukungan pemerintah pusat terhadap pengembangan sektor ini.

“Kegiatan ini bukan hanya sebagai bentuk inovasi, tetapi juga sebagai wujud nyata komitmen kami dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memajukan sektor kelautan. Semoga kunjungan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai potensi besar dan rumput laut menjadi primadona yang dimiliki provinsi Nusa Tenggara Barat,” kata Lalu Gita Ariadi.

Turut hadir dalam acara ini Duta Besar India, Duta Besa Uni Emirat Arab, Bupati dan Walikota se-Lombok, Pj. Bupati Halmahera Tengah, Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Rektor Universitas Mataram, FAO Country Representative, Presdir Sea 6 Energy Indonesia, UNIDO Representative for Indonesia and Timor Leste, Kepala Organisasi Riset Kebumihan dan Maritim, BRI, CEO Sea 6 Energy dan Direktur Utama Pupuk Indonesia, Pejabat lingkup KKP, Kemenperin, dan Pejabat Daerah NTB.



TERIMA KASIH

ATAS PARTISIPASINYA

#TIMMARVES

Sekretariat Kemenko Marves telah mengadakan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) **Sepanjang Januari - Maret 2024** kepada para pengguna 6 layanan dari 9 layanan di Kemenko Marves dalam kurun triwulan 1 tahun 2024

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dari hasil SKM Triwulan I Tahun 2024 sebesar **89,80** dengan respon dari berbagai latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang berbeda





AJANG BALI INTERNATIONAL AIR SHOW 2024

DIYAKINI MAMPU TINGKATKAN POTENSI PENERBANGAN INDONESIA

Marves - Jakarta, Pemerintah Indonesia akan menyelenggarakan Bali International Airshow 2024 di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Bali tahu ini. Ajang internasional ini akan dihelat sejak 18-21 September 2024.

Event ini akan menampilkan konvergensi keunggulan penerbangan dan pertahanan udara Indonesia, yang menghadirkan platform eksklusif bagi para peserta untuk memamerkan produk, layanan dan keahlian kepada pasar industri, profesional dan juga influencer global.

Lokasi Indonesia yang strategis secara geografis, diproyeksikan sebagai pusat penerbangan masa depan bagi negara-negara di Asia Tenggara dan Kepulauan Pasifik. Selain itu, hal ini didasarkan pada potensi konektivitas, keunggulan dari segi biaya, dan kualitas MRO (Maintenance, Repair and Operation) yang ada di Indonesia. Hal ini diungkapkan oleh Deputi Bidang Koordinasi Kedaulatan Maritim dan Energi Kemenko Marves, Jodi Mahardi di Kantor Marves, Jakarta, Selasa (16-01-2024).

“Industri penerbangan di Indonesia merupakan pilar ekonomi inti, dan perannya diantisipasi tumbuh secara signifikan dalam mewujudkan



Indonesia Emas. Saat ini ada sekitar 194 juta wisatawan udara per-tahun, dengan 33 juta menjadi penumpang penerbangan internasional. Total ada 492 bandara di Indonesia dengan 47 bersifat internasional, 25 operator aktif menangani kurang lebih 1,7 juta ton kargo per-tahun, dan terdapat 466 pesawat aktif TNI AU dengan 78 jet tempur dan 191 helikopter,” ungkapnya.

Pasar dirgantara dan pertahanan Indonesia memiliki potensi ekonomi yang besar terutama didorong oleh wisatawan luar negeri yang kuat, serta fokus pemerintah dalam penguatan kemampuan pertahanan dan keamanan. Penerbangan di Indonesia sedang berada di jalur yang menanjak, dengan proyeksi tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 5 persen selama lima tahun ke depan.

Tren positif perkembangan ini mencerminkan meningkatnya permintaan transportasi udara dan menghadirkan beragam peluang bagi para pemangku kepentingan dalam industri penerbangan.

“Indonesia menjadi peringkat ke-4 pasar perjalanan udara terbesar secara global, dengan banyaknya peluang penerbangan sipil dan pendorong pertumbuhan yang kuat dalam industri

ini. Fokus pemerintah yang kuat pada pariwisata dengan pengembangan program ‘10 Bali Baru’, pertumbuhan populasi berpenghasilan menengah meningkatkan aktivitas ekonomi dan mobilitas menggunakan perjalanan udara dan jaringan infrastruktur bandara yang kuat dengan menargetkan pengembangan 50 bandara dalam 25 tahun ke depan,” tambah Deputy Jodi.

Indonesia juga berkomitmen terhadap lingkungan hidup dalam pengembangan SAF (Sustainable Aviation Fuel). Penyusunan kebijakan komprehensif soal hal ini sedang dipercepat. Bukan hanya fokus pada pembuatan dan pemasaran SAF, namun Pemerintah juga fokus pada penyediaan feedstock yang tepat, sesuai karakteristik dan kekuatan komoditas Indonesia. Hal ini termasuk penguatan pemanfaatan minyak goreng bekas sebagai bahan baku SAF.

“Kami mengajak seluruh investor, pelaku usaha untuk menghadiri Bali International Airshow 2024 yang merupakan pertunjukan udara Indonesia pertama dalam 30 tahun untuk melihat peluang lebih jauh dalam penerbangan di Indonesia,” pungkas Jodi. (MAL)



TWO COUNTRIES TWIN PARKS (TCTP)
**INDONESIA-TIONGKOK
GELAR PERTEMUAN
KONSULTASI KERJA SAMA**

Marves - Jakarta, Indonesia dan Tiongkok kembali menggelar pertemuan yang membahas kerja sama ekonomi melalui Two Countries Twin Parks (TCTP) pada Senin (15-01-2024). Konsultasi antara kedua negara berlangsung dengan konsep bertukar pandangan mengenai fasilitas perdagangan.

Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim, Firman Hidayat menyampaikan



perlunya pembentukan lembaga TCTP untuk memfasilitasi komunikasi dan pengambilan keputusan di antara pihak-pihak terkait Indonesia, yang meliputi Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Satuan Tugas High-level Dialogue Cooperation Mechanism, Kementerian Perdagangan, Kementerian Investasi, Imigrasi, Pemerintah Provinsi dan Kabupaten, ketiga Kawasan Industri (Batang, Bintan dan Aviarna), serta Kementerian Perdagangan Tiongkok, Provinsi Fujian, dan Kota Fuzhou.

“Perencanaan bersama dan promosi perlu dilakukan lebih intensif dan sistematis untuk memperkuat visibilitas dan daya tarik kawasan industri dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan minat pemangku kepentingan terkait mengenai potensi dan keunggulan masing-masing kawasan industri,” ujar Deputy Firman.

Dalam memajukan ketiga Taman Nasional Indonesia yang terlibat dalam proyek TCTP, juga diperlukan pembuatan website yang dapat memberikan sejumlah informasi yang

berfungsi sebagai platform terpusat untuk pembaruan dan data secara real-time, serta memastikan komunikasi yang transparan selama penerapan TCTP.

“Saat ini Pemerintah Kabupaten Cilacap tengah bersiap membangun kawasan industri dengan total nilai investasi Rp57,8 triliun. Inisiatif ini diusulkan untuk diintegrasikan ke dalam program TCTP yang dapat mendorong pembangunan ekonomi dan menarik investasi besar untuk mendorong pertumbuhan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Cilacap,” pungkas Deputy Firman.

Indonesia berkoordinasi dengan Provinsi Fujian berkomitmen dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan memfasilitasi perdagangan melalui beberapa program seperti Halal Standard Cooperation, Trade Barrier Breakthrough, dan Program Indonesia National Pavilion. Indonesia dan Tiongkok memiliki harapan besar bahwa TCTP dapat membuahkan hasil yang bermanfaat bagi kedua negara.

BERTEMU DI INDONESIA INTERNATIONAL SUSTAINABILITY FORUM 2024 SEPTEMBER MENDATANG

Majalah Marves - Jakarta, Setelah sukses dengan pagelaran Indonesia Sustainability Forum (ISF) pada tahun 2023, kini Indonesia khususnya Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves) selaku tuan rumah bekerja sama dengan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) tengah mempersiapkan gelaran serupa yakni Indonesia International Sustainability Forum (ISF) 2024.

Menteri Koordinator (Menko) Marves Luhut B. Pandjaitan mengungkapkan bahwa ISF 2024 yang rencananya digelar pada tanggal 5-6 September 2024 di *Jakarta Convention Center* (JCC) Jakarta Pusat, ini akan menjadi forum keberlanjutan dan iklim internasional.

“ISF 2024 akan mencakup lima pilar utama yang diperlukan untuk

mencapai pembangunan berkelanjutan, antara lain transisi energi, industri hijau, keanekaragaman hayati dan konservasi alam, kehidupan berkelanjutan, dan ekonomi biru,” kata Menko Luhut, pada Selasa (20-02-2024).

Selain itu, forum ini juga mencakup penggerak utama pembangunan berkelanjutan di bidang finansial & non-finansial yang mencakup *Green Finance & Carbon Pricing*, Teknologi, sumber daya manusia, serta kebijakan & kolaborasi internasional, tambah Menko Luhut.

Rachmat Kaimuddin, selaku Deputy Bidang Koordinasi Infrastruktur dan Transportasi, mengatakan bahwa Forum ISF 2024 akan membahas lebih dari dua puluh topik dalam keberlanjutan, dekarbonisasi, dan aksi iklim. Selain itu, forum ini akan menjadi platform untuk diskusi dan negosiasi iklim menjelang COP.



“Diharapkan bahwa dampak yang dihasilkan pada tahun 2024 akan lebih besar dari tahun sebelumnya,” ujarnya.

Diketahui sebelumnya, ISF 2023 yang dilaksanakan di Jakarta, tepatnya di Park Hyatt Jakarta, pada 7-8 September 2023 telah membahas isu-isu keberlanjutan di Asia

Pasifik. ISF 2023 yang merupakan salah satu perhelatan besar ini dihadiri sekitar 2.000 orang dari 41 negara di dunia.

Dalam hal ini, Deputi Rachmat mengatakan besarnya animo peserta yang terdiri dari sejumlah petinggi pemerintahan seperti Perdana Menteri Papua Nugini, James Marape,

pimpinan organisasi global seperti Direktur Pelaksana Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF), Kristalina Georgieva, dan Presiden Bank Dunia, Ajay Banga, serta lebih dari 100 pembicara dari sektor bisnis, masyarakat sipil, dan pemerintah yang berpartisipasi dalam 10 sesi pleno dan 14 sesi tematik di ISF 2023 ini menandakan adanya pergeseran positif di kawasan ini untuk mendukung agenda keberlanjutan, begitu pula dengan adanya penandatanganan kemitraan-kemitraan penting (MoU) dalam acara ini.

Adapun MoU yang ditandatangani di ISF 2023:

MoU 1: Kerja sama dan Implementasi Teknologi Penangkapan, Pemanfaatan dan Penyimpanan Karbon (Carbon Capture, Utilization and Storage Technology) antara PT PLN (Persero) dan Karbon Korea Co, Ltd.

MoU 2: Penandatanganan Letter of Intent (LoI) antara Stanford Doerr School of Sustainability dan Otorita Ibu Kota Nusantara, yang menandakan ketertarikan Stanford University untuk mengembangkan kolaborasi penelitian dengan ibu kota baru Indonesia, Nusantara.

MoU 3: Penguatan ketersediaan energi di Grid Sulawesi antara PT Vale dan PT PLN.

MoU 4: Penandatanganan Letter of intent terkait Pengembangan Fasilitas Modul Solar Photovoltaic (Solar PV) dan BESS untuk mendorong pertumbuhan industri Energi Terbarukan Indonesia dan Menghasilkan Energi Hijau.

MoU 5: Kegiatan Pelestarian Lingkungan sebagai bagian dari Program Pertanggungjawaban Sosial dan Lingkungan antara Kementerian Koordinator Maritim dan Investasi dan PT PLN (Persero).
MoU 6: MOU antara China EV 100 dan PT Utomo Chargeplus Indonesia mengenai Riset Bersama (Joint Research) terkait Kerja Sama Kendaraan Listrik.

Peluncuran Pertamina Sustainable Academy, sebuah Akademi Minyak & Gas berkelanjutan yang berskala besar pertama di Asia.

Deklarasi Bersama antara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia dan PT PLN (Persero) tentang Dukungan Infrastruktur Pengisian Daya dan Ekosistem Penukaran Baterai untuk Kendaraan Listrik Berbasis Baterai.

Deputi Rachmat mengungkapkan bahwa kolaborasi ini dapat menjadi kunci untuk meruntuhkan hambatan bagi dunia dalam merangkul pertumbuhan keberlanjutan, khususnya hambatan tingginya pembiayaan, keterbatasan akses terhadap teknologi dan sumber daya manusia.

Dalam hal ini, dirinya juga menegaskan bahwa agenda keberlanjutan bukanlah kegiatan yang bersifat check-the-box bagi pemerintah dan dunia usaha, namun lebih merupakan sebuah perubahan model bisnis dalam konsumsi dan pertumbuhan guna memastikan bahwa kemajuan menuju kemakmuran dapat terus berlanjut dengan cepat, sekaligus melindungi planet kita.



INDONESIA INTERNATIONAL SUSTAINABILITY FORUM

SAVE THE DATE

5-6 SEPTEMBER 2024

JAKARTA CONVENTION CENTRE (JCC)





TANDATANGANI NKB FOOD ESTATE

DEPUTI NANI: PEMERINTAH BERKOMITMEN MEMBERIKAN DAMPAK POSITIF

Marves - Humbang Hasundutan, Deputy Bidang Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Nani Hendiarti, menandatangani Nota Kesepahaman Bersama (NKB) terkait Kerja Sama Budi Daya Pertanian Hingga Pasca Panen di Food Estate Sumatra Utara (FE Sumut) (23-02-2024).

“Pembangunan FE Sumut telah mencapai kemajuan yang signifikan dalam pembangunan infrastruktur dasar seperti jalan sepanjang 38,5 Km serta perapihan jaringan irigasi,” tutur Deputy Nani saat memberikan

sambutan pasca penandatanganan tersebut.

Dirinya menyatakan bahwa sampai dengan 2024, Program Food Estate Sumatra Utara bertujuan untuk pengembangan budi daya pertanian seluas 1.200 Ha di Kabupaten Humbang Hasundutan dan Pakpak Bharat.

Deputy Nani menekankan pentingnya kerja sama antara pihak terkait untuk pengembangan pertanian di FE Sumut. Selanjutnya, disampaikan bahwa pemerintah berkomitmen memberikan dampak positif bagi masyarakat FE Sumut dan sekitarnya,



terutama dalam meningkatkan produksi pertanian dan menciptakan lapangan kerja baru.

“Penandatanganan NKB ini merupakan kelanjutan dari kerja sama sebelumnya yang bertujuan untuk memperkuat kerja sama antara pemerintah, swasta, dan masyarakat/petani dalam meningkatkan produksi pertanian, menciptakan lapangan kerja, dan memanfaatkan lahan pertanian yang belum optimal di FE Sumut,” lanjut Deputi Nani.

Penandatanganan NKB ini melibatkan sejumlah pihak, termasuk

Deputi Bidang Koordinasi Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan Kemenko Marves, perwakilan Kementerian Pertanian, Bupati Humbang Hasundutan, Bupati Pakpak Bharat, serta lembaga pendidikan seperti Institut Teknologi Del, dan mitra swasta terkait seperti Indofood, Calbee Wings Food, dan Champ.

Selain penandatanganan NKB, acara ini juga dirangkaikan dengan seremoni panen kentang hasil penanaman PT Indofood di FE Sumut. Kentang hasil produksi tersebut menjadi bahan utama dalam produksi snack kentang, yang dipasarkan secara nasional.



DONGKRAK EKONOMI DAERAH, F1POWERBOAT 2024 RAIH KESUKSESAN KEDUA KALINYA DI DANAU TOBA

“
Kami berkolaborasi dengan seluruh pihak untuk bersama-sama mendorong potensi Danau Toba sebagai salah satu dari 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) terus dikenal di kancah internasional. Salah satu upaya untuk mendorong sektor pariwisata di Danau Toba ialah dengan menjadikannya sebagai water sport tourism,

LUHUT B. PANDJAITAN
MENKO BIDANG KEMARITIMAN & INVESTASI

Marves - Silangit, Holding BUMN Pariwisata dan Pendukungnya, PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) atau InJourney telah sukses menghadirkan kembali ajang balap perahu motor internasional F1Powerboat pada 2-3 Maret 2024 di Danau Toba. F1 Powerboat tahun ini diikuti 18 pembalap dari sembilan tim dan berasal dari 10 negara.

“Kami berkolaborasi dengan seluruh pihak untuk bersama-sama mendorong potensi Danau Toba sebagai salah satu dari 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) terus dikenal di kancah internasional. Salah satu upaya untuk mendorong sektor pariwisata di Danau Toba ialah dengan menjadikannya sebagai water sport tourism,” ujar Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan saat Konferensi Pers Penyelenggaraan F1Powerboat (07/02).

Dia menambahkan bahwa penyelenggaraan event berskala internasional menjadi motor dan katalisator bagi daerah tersebut dalam melakukan promosi sehingga pada akhirnya akan menciptakan multiplier effect yang luar biasa

bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitarnya. “Kami bersyukur dengan dua kali penyelenggaraan event internasional di Danau Toba yaitu F1Powerboat dan Aquabike Jetski World Championship, nama Danau Toba jadi hidup kembali. Exposure yang luar biasa menjadikan Danau Toba masuk dalam list destinasi yang wajib dikunjungi versi New York Times,” tambah Luhut.

Hadir dalam konferensi pers tersebut, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno. Ia mengatakan bahwa Pemerintah telah melakukan investasi besar-besaran di 5 DPSP, sehingga dibutuhkan event yang berkelanjutan untuk terus meningkatkan trafik wisatawan.

“Kehadiran event F1Powerboat telah terbukti memicu perekonomian masyarakat dan juga menjadi wadah bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya jadi lebih besar. Penyelenggaraan F1Powerboat tahun lalu telah memberikan dampak ekonomi hingga Rp 391 miliar. Harapannya F1Powerboat tahun ini kita bisa memberikan dampak ekonomi lebih besar dari tahun lalu,” ungkap Sandiaga.

Sandiaga menambahkan bahwa di tahun 2023 lalu jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia meningkat menjadi 11,7 juta. Peningkatan ini juga didukung salah satunya oleh event-event yang menarik dan berkualitas salah satunya F1Powerboat ini.

JADI TUAN RUMAH EVENT INTERNASIONAL, TINGKATKAN POTENSI PEMASUKAN PARIWISATA INDONESIA

Dalam upaya mewujudkan sasaran program Bangga Berwisata di Indonesia, yaitu peningkatan perjalanan domestik sebesar 1,25 hingga 5 milyar perjalanan pada 2024 dengan potensi pemasukan pariwisata mencapai 3.500 triliun Rupiah, Deputy Bidang Koordinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kemenko Marves, Odo RM Manuhutu menyampaikan bahwa pemerintah mendorong berbagai upaya event internasional termasuk di 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) yang salah satunya adalah Danau Toba. “Kami melakukan beberapa langkah strategis, di antaranya menyelenggarakan event tingkat internasional seperti F1Powerboat

dan Aquabike Jetski Championship, kemudian melakukan penguatan aspek-aspek pariwisata berkualitas, utamanya pada aksesibilitas transportasi darat dan udara, menyusun travel pattern di Danau Toba agar para wisatawan dapat tinggal lebih lama di sini, tidak lupa pula pengembangan desa wisata yang fokus pada kekayaan budaya dan sosial masyarakat Toba,” ujar Deputy Odo. Dengan segala upaya tersebut, Deputy Odo meyakini pariwisata Danau Toba dapat memberikan manfaat bagi ekonomi, lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat.

Dikutip dari antaranews.com (2-3-2024), Deputy Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves), Odo Manuhutu membeberkan, penyelenggaraan lomba balap perahu motor internasional itu mampu menggerakkan roda perekonomian daerah, khususnya warga lokal sehingga harus didukung penuh oleh Pemda. “Penyelenggaraan itu akan menarik minat investor. Ketertarikan investor dalam beberapa tahun terakhir meningkat di kawasan Danau Toba, sehingga berdampak positif untuk

pembangunan daerah," kata Odo dalam konferensi pers penyelenggaraan F1 Powerboat Danau Toba 2024 di Pelabuhan Mulia Raja Napitupulu, Balige, Kabupaten Toba, Sumatera Utara.

Deputi Odo mengungkapkan, pembangunan hotel sudah mulai menggeliat di kawasan Danau Toba. Terbaru, pihaknya baru saja meresmikan satu hotel di Kabupaten Toba dan direncanakan akan ada dua hotel lagi. Deputi Odo menekankan, kebersihan dan pemeliharaan kawasan wisata penting untuk dilakukan secara terus-menerus, agar kenyamanan wisatawan bisa terjaga. Pemerintah juga terus mendorong pembangunan agar tetap memperhatikan tanggung jawab lingkungan, sehingga tidak merusak alam.

Ia menambahkan, kolaborasi antara semua lembaga harus meningkat setiap tahunnya, sehingga perbaikan bisa berlanjut atau bertahap. Lebih lanjut dia menjelaskan, berdasarkan survei Kemenko Marves, pengeluaran wisatawan selama pelaksanaan powerboat tahun lalu berkisar Rp500 ribu. Sedangkan untuk

wisatawan kelas atas bisa mengeluarkan uang minimal Rp3 juta untuk berbelanja.

"Selama pelaksanaan powerboat sampai beberapa tahun ke depan, ditargetkan pergerakan uang akan mencapai Rp1,6 triliun," ujar dia.

PRODUK UMKM RAMAIKAN GELARAN F1POWERBOAT

F1Powerboat 2024 diramaikan dengan berbagai side event seperti panggung hiburan, festival budaya dan UMKM, juga kompetisi balap perahu lokal atau Solu Bolon. Ratusan produk hasil Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dari sejumlah daerah Provinsi Sumatera Utara siap meramaikan gelaran Pertamina F1Powerboat Danau Toba 2024 di Balige, Toba.

"Kami membawa produk-produk UMKM mitra kami dari Kota Medan, Sibolga dan Dairi. Untuk kota Medan sendiri ada sekitar 40 produk yang dititipkan di booth Bank Indonesia, belum dari daerah lainnya," ujar Staff Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Sumatera Utara Jose Saragih di Balige, Jumat (1/3/2024).



Jose mengungkapkan, berdasarkan pengalaman penyelenggaraan tahun sebelumnya, produk-produk UMKM yang laris adalah dari jenis makanan siap saji dan handycraft mungil. Sementara itu, pelaku UMKM Ulos, Embun boru Hutagaol, mengatakan, event FI Powerboat Danau Toba 2024 membawa banyak peluang baru bagi warga setempat. Dia mencontohkan dirinya sendiri yang mulai meningkatkan jenis usahanya dari sebelumnya menjual hanya kopi dan snack menjadi menjual Ulos.

“Tahun lalu saya hanya menjual kopi di pinggir jalan ini, tapi sekarang mulai menjual kain Ulos. Barusan ada yang membeli kain warna putih, katanya dari Bali,” kata Embun.

Embun mengakui bahwa dalam beberapa hari menempati booth yang disiapkan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) itu, sudah banyak pengunjung yang membeli maupun hanya sekedar bertanya dan melihat-lihat. Penyelenggaraan FI Powerboat ini juga membuat kebudayaan dan UMKM daerah setempat bisa semakin dikenal di Dunia. (swp)

MENKO LUHUT MINTA RAFAKSI MINYAK GORENG SEGERA DISELESAIKAN



Marves - Jakarta, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut B. Pandjaitan tekankan komitmen pemerintah untuk memenuhi pembayaran besaran klaim terkait dengan rafaksi minyak goreng. Hal tersebut dirinya sampaikan saat memimpin Rapat Koordinasi Pembayaran Rafaksi Minyak Goreng (25-03-2024).

“Kita harus menuntaskan (permasalahan) mengenai rafaksi minyak goreng ini. Ini sudah diaudit sama BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) dan tidak ada isu seperti ini. Kita harus segera menyelesaikan ini, sehingga pedagang tidak mengalami kerugian,” tutur Menko Luhut.

Pada kesempatan tersebut, Menko Luhut meminta konfirmasi Kejaksaan Agung terkait aspek hukum kewajiban pembayaran utang pemerintah tersebut.

“Dari kami sudah membuat LO agar mengantisipasi agar kebijakan yang diambil tidak memiliki resiko hukum dikemudian hari. Kami mengacu pada perhitungan yang dilakukan oleh Sucofindo

selaku surveyor,” konfirmasi Jamdatun Kejaksaan Agung.

Dirinya menginformasikan bahwa klaim yang tidak terakomodir adalah karena terbentur permasalahan dokumen. Menurutnya, sejumlah klaim tidak bisa diproses akibat ketidaklengkapan dokumen pendukung klaim pembayaran tersebut.

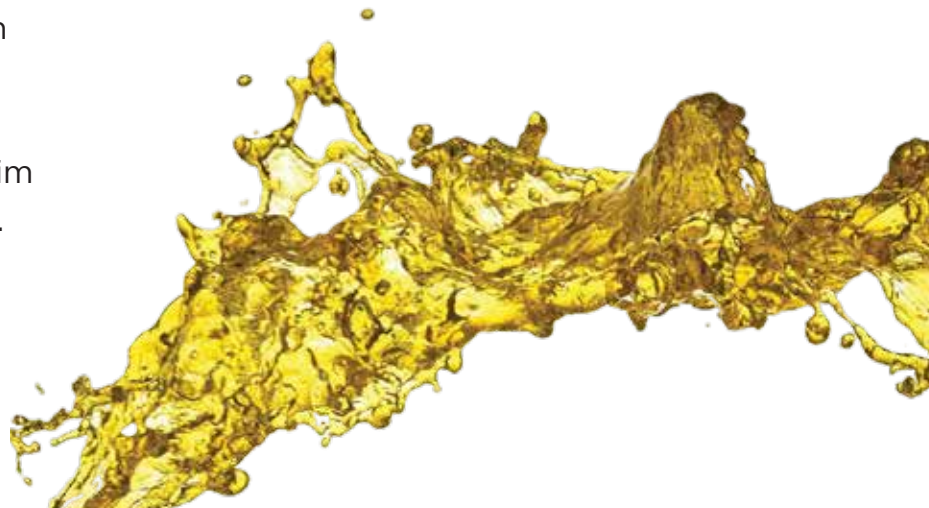
“Kalau permasalahan dokumen yang tidak lengkap, tentu kita tidak bisa karena itu melanggar aturan. Tapi kalo ada dokumen yang bisa kita bantu dorong, terutama bagi pedagang kecil itu, dibimbinglah membereskannya, yang penting perhatikan aspek hukumnya,” ucap Menko Luhut merespon informasi Jamdatun.

Sebagai informasi, perwakilan dari BPKP, BPDKS (Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit), Kementerian Sekretaris Negara, Kantor Staf Presiden, Kemenko Perekonomian dan Kementerian Perindustrian menyatakan dukungannya untuk segera menyelesaikan pembayaran klaim sesuai hasil verifikasi Sucofindo.

“Seperti yang disampaikan dari Sucofindo, dari total 54 pelaku usaha yang mengajukan klaim, diverifikasi sekitar 474 Miliar Rupiah. Pelaku usaha tersebut terdiri dari retail modern maupun usaha tradisional,” ungkap Dirjen Perdagangan Dalam Negeri, Isy Karim.

Mengenai penyelesaian pembayaran, Menko Luhut mengingatkan bahwa keterlambatan pembayaran ini berkaitan erat dengan nasib pedagang sehingga perlu segera diselesaikan.

“Kita semua pejabat pemerintah ini harus mengingat pedagang, kalau begini kan kasihan pedagang itu. Ini kan harusnya jadi modal dia, jadinya berhenti berputar. Itu kan juga punya dampak yang lumayan. Kita harus pahami itu, mereka kan juga modalnya terbatas,” pungkas Menko Luhut.





TEKAD KUAT KEMENKO MARVES DALAM IMPLEMENTASI CORE VALUE ASN BERAKHLAK

Marves - Jakarta, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves) selalu bertekad untuk mengimplementasikan Core Value ASN BerAKHLAK yang merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompete Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif.

Dedikasi Kemenko Marves dibuktikan dengan memenangkan sederet penghargaan dalam penguatan budaya kerja ASN BerAKHLAK di tahun 2022 dan 2023.

Kemenko Marves berhasil memperoleh lonjakan nilai tertinggi kategori kementerian sebesar 13,70 persen dari tahun 2022 menjadi 78,10 persen yang sekaligus menjadi nilai tertinggi kategori Kementerian. Penilaian ini didasari oleh hasil pengukuran melalui survei Indeks BerAKHLAK pada 21 Agustus 2023 hingga 20 Oktober 2023. Akan keberhasilan ini, Pemerintah Provinsi

(Pemprov) Sumatera Barat melaksanakan kunjungan ke Kemenko Marves dalam rangka studi tiru terkait implementasi Core Values BerAKHLAK ASN Kemenko Marves pada Senin (05/02/2024).

“Kami terus berupaya melakukan yang terbaik, hal itu kami aplikasikan dengan terus berkeinginan untuk menjadi yang terdepan. Setiap inovasi dan upaya yang kami lakukan harus punya nilai tambah. Setiap langkah, setiap pemikiran harus dilakukan dalam satu task force dengan tujuan untuk selalu memotivasi dan berinovasi,” ujar Kepala Biro (Karo) Hukum Kemenko Marves, Budi Purwanto.

Pada agenda studi tiru ini, Karo Budi menceritakan perjalanan Kemenko Marves dalam membangun

Performance Driven Culture melalui Core Value BerAKHLAK. Mulai dari transformasi budaya kerja di tahun 2021, pengukuran kesehatan budaya organisasi, proses internalisasi Core Values BerAKHLAK hingga paparan terkait program berkelanjutan transformasi budaya kerja tahun 2023 dan tahun 2024. Perubahan itu tidak instan, namun perlu proses dan komitmen mulai dari level pimpinan hingga ke level pelaksana.

Dalam rangka menyusun program dan kegiatan untuk mencapai target tersebut, Tim Penggerak Budaya Kerja Pemprov Sumatera Barat berharap dapat mendapatkan informasi dan masukan terkait pengembangan dan implementasi budaya kerja BerAKHLAK di lingkup Kemenko Marves.

“Dari sekian banyak perjalanan dinas yang paling berkah adalah ini. Sesuatu yang kita harapkan, jauh di atas ekspektasi kita. Setelah acara hari ini, saya tidak berpikir mengenai bagaimana cara nilai indeks kita naik, tapi bagaimana ASN Pemprov Sumatera Barat mepedomani dan mengimplementasikan BerAKHLAK. Saya rasa secara otomatis akan meningkatkan nilai indeks,” Ujar Asisten Administrasi Umum

Pemprov Sumatera Barat, Andri Yulika.

Tentunya Kemenko Marves akan terus bertekad untuk meningkatkan kinerja ASN setiap tahunnya. Dilaporkan bahwa dari hasil survei pemetaan dan pengukuran budaya kerja BerAKHLAK tahun 2023 yang diselenggarakan secara nasional oleh Kementerian PANRB, masih terdapat beberapa nilai dari akronim BerAKHLAK yang masih berpredikat “Cukup Sehat”.

Untuk mewujudkan predikat “Sehat”, Kemenko Marves berinisiatif membentuk Forum Budaya Kerja BerAKHLAK dengan menjalankan beberapa komitmen. Adapun komitmennya antara lain,

menjadikan forum budaya kerja BerAKHLAK sebagai sarana sharing knowledge implementasi pelaksanaan budaya kerja BerAKHLAK di lingkungan instansi pemerintah; membangun inovasi bersama dalam peningkatan implementasi budaya kerja BerAKHLAK; melakukan perbaikan berkelanjutan pada masing-masing nilai akronim BerAKHLAK; dan meningkatkan nilai survei Indeks BerAKHLAK menjadi predikat “Sehat”.



BIDANG PELAYARAN DAN PARIWISATA JADI POTENSI PENGGERAK RODA EKONOMI SABANG



“Potensi tersebut bisa dilihat dari posisi geografis Sabang. Ratusan ribu kapal besar melewati Sabang melalui Selat Malaka setiap tahunnya, nilai ekonominya bisa mencapai 173 Miliar Dolar US. Ini merupakan peluang bisnis.

BASILIO DIAS ARAUJO
STAF AHLI BIDANG SOSIO-ANTROPOLOGI

Marves - Sabang, Bidang pelayaran dan pariwisata memiliki potensi pendorong roda ekonomi di Pulau Weh, Aceh. Hal tersebut disampaikan oleh Staf Ahli Bidang Sosio-Antropologi Maritim Basilio Dias Araujo dalam kunjungan kerjanya di Kota Sabang (16-02-2024)

"Potensi tersebut bisa dilihat dari posisi geografis Sabang. Ratusan ribu kapal besar melewati Sabang melalui Selat Malaka setiap tahunnya, nilai ekonominya bisa mencapai 173 Miliar Dolar US. Ini merupakan peluang bisnis," kata SAM Basilio.

Basilio Dias Araujo berkunjung ke Sabang dalam rangka evaluasi dampak ekonomi dan sosial budaya atas kegiatan maritim di kota Sabang. Pada kesempatan tersebut juga dilakukan pertemuan di kantor Walikota Sabang. Pertemuan tersebut langsung dipimpin oleh Pj Walikota Sabang Bapak Reza Fahlevi dan dihadiri oleh Forkopimda dan BPKS di ruang Pulau Klah Kantor Walikota Sabang.

SAM Basilio mengatakan kalau dilihat dari segi lokasi, Sabang merupakan daerah strategis, khususnya di sektor kemaritiman.

Menurutnya, perlu dipikirkan bagaimana mengemasnya, sehingga menciptakan peluang bisnis.

"Pengembangan bisnis pelabuhan bisa di Sektor Jasa Layanan Bongkar Muat Barang, Layanan Pandu Tunda, Layanan Rambu, Layanan Labuh, Layanan Pengisian Air Bersih, Layanan Bunkering, Layanan Suplai Logistik Kebutuhan Kapal, Layanan Crew Change, Layanan Pengolahan Sampah dan pendukung lainnya. Ini kesempatan untuk membuka peluang bisnis tersebut. Perlu dicermati lebih mendalam jasa yang berpotensi untuk dilakukan dan memberikan keuntungan bagi Kota Sabang" tuturnya.

Pj Walikota Sabang Reza Fahlevi mengatakan kota sabang sebagai pusat pengembangan sosial ekonomi di ujung barat Indonesia. dirinya menerangkan, terdapat banyak dukungan untuk kegaitan maritim dan investasi di Sabang diantaranya Zona Pelabuhan Bebas, Visa on Arrival, Duty Free Values added Tax, Pelabuhan Kontainer, Destinasi Pariwisata dan dekat dengan Bandara Internasional.

"Kunjungan Cruise ke Kota Sabang tahun 2023 mencapai 8 Kapal yang total jumlah penumpang 4 ribuan orang, Yacht pun meningkat pesat pada tahun 2023 dengan jumlah 39 sehingga total 5.961 wisatawan," terang Fahlevi.

Menurut Reza Fahlevi, saat ini masih terdapat berbagai tantangan pembangunan di Kota Sabang seperti fungsi kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas sabang yang belum optimal, minimnya fasilitas dan infrastruktur kepelabuhan, dan belum terealisasinya kerja sama pengelolaan pelabuhan dengan investor.

"Fasilitas air tawar pernah ditawarkan, namun untuk kapal perang, kapal wisata yang dibutuhkan adalah air yang sudah ada hasil laboratorium yang menyatakan air tersebut steril dan layak untuk diminum," tambah Fahlevi.

Dari Tim TNI AL menambahkan dari sisi keamanan di wilayah Sabang secara umum tidak ada kendala berarti, dari Tim TNI AL terdapat 4 (empat) satker dan keamanan dapat terjaga dengan baik. TNI AL terdapat jasa

maritim yang dapat ditawarkan yaitu perbaikan kapal kepada kapal-kapal yang singgah, kapal kecil, dan kapal nelayan. Selain itu, TNI AL juga memiliki rumah sakit yang dapat digunakan untuk umum yang dapat digunakan jika terdapat emergency call.

"Di tahun 2024 sampai 15 Februari sudah ada 10 Kapal Asing yang masuk ke Kota Sabang, dari luar negeri menuju Phuket Thailand melewati Sabang. Adapun untuk emergency call terdapat 9 kapal yang telah dilayani yaitu kapal yang menuju timur tengah namun memilih tidak masuk singapura karena alasan tarif dan antrian yang Panjang," kata Perwakilan KSOP.

"Kami meminta dukungan Kemenko Kemaritiman dan Investasi RI untuk menjadikan Kota Sabang Sebagai Kawasan Strategis Perbatasan Sebagai Indikator Lokasi Prioritas Untuk Program-program Kementerian dan Lembaga," tutup Fahlevi



 @kemenkomarves

 @kemenkomarves

 @kemenkomarves

 Marves Podcast

 Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi

 Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi RI